

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF GURU BAHASA INDONESIA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN TEKS NEGOSIASI DI SMAN 9 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ARIF KURNIAWAN
NIM 19016072 / 2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

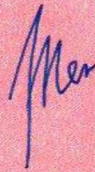
SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam
Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang
Nama : Arif Kurniawan
NIM : 19016072
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

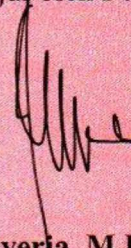
Padang, 21 Agustus 2023

Kepala Departemen,

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 1999032001



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 19751122008012011

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arif Kurniawan

NIM : 19016072

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan judul

Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

3. _____

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang membuat Pernyataan,



Arif Kurniawan
NIM 19016072

ABSTRAK

Arif Kurniawan, 2023. “Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu *Pertama*, menemukan dan menjelaskan bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang. *Kedua*, menemukan dan menjelaskan bentuk strategi bertutur yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan guru dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang. Sumber data pada penelitian ini yaitu Ibu Yulianisa Spd selaku guru Bahasa Indonesia di kelas X SMAN 9 Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat catat. Teknik analisis data berupa menyimak, memahami, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu *Pertama*, didapatkan jumlah tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru sebanyak 58 tuturan dengan rincian tuturan memuji sebanyak 26 tuturan, menyalahkan 20 tuturan, mengkritik 4 tuturan, meminta maaf 3 tuturan, mengucapkan selamat 2, dan mengucapkan terimakasih 3 tuturan. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan oleh guru yang paling dominan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa basi dengan jumlah tuturan 42 tuturan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari Ibuk dan Bapak dosen pembimbing serta pembahas skripsi. Untuk itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibuk Ena Noveria, M. Pd. selaku dosen pembimbing, Ibuk Dr. Afnita, M. Pd. selaku dosen pembahas 1, dan Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd selaku dosen pembahas 2.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pimpinan Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Kepada Ibuk Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan kebahagiaan penulis di setiap waktu. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan dicatat sebagai nilai ibadah yang menjadi curahan rahmat. Begitu juga kepada kakak dan abang penulis yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Tidak lupa, ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang yang membantu dan menemani setiap proses dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pragmatik	8
2. Hakikat Tindak Tutur	10
3. Jenis Tindak Tutur	12
4. Fungsi Tindak Tutur	16
5. Tindak Tutur Ekspresif	17
6. Bentuk-bentuk Tidak Tutur Ekspresif	18
7. Strategi Bertutur	20
8. Proses Pembelajaran di Kelas	24
9. Teks Negosiasi	26
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	35
B. Data dan Sumber Data Penelitian	36
C. Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Penganalisisan Data	38
F. Teknik Pengabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	41
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang	41
2. Bentuk Strategi Bertutur Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang	49

B. Pembahasan.....	53
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang.....	53
2. Strategi Bertutur yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas di SMAN 9 Padang.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	64
B. Implikasi terhadap Pembelajaran	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang.....	41
---------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka konseptual	34
----------	---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia Dalam Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang.....	69
Lampiran 2	Format Infentarisasi Data Tindak Tutur Ekspresif Guru Pada Proses Pembelajaran Teks Negosiasi di SMAN 9 Padang	81
Lampiran 3	Format Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif Guru Pada Pembelajaran Teks Negosiasi SMAN 9 Padang.....	83
Lampiran 4	Format Klasifikasi Strategi Bertutur Guru Pada Pembelajaran Teks Negosiasi SMAN 9 Padang.....	86
Lampiran 5	Surat Penelitian Dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.....	89
Lampiran 6	Surat Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	90
Lampiran 7	Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian pragmatik merupakan kajian maksud di balik tuturan seorang penutur dan lawan tutur yang terikat konteks. Salah satu peristiwa yang dapat dikaji secara pragmatik adalah peristiwa berbahasa antara guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran di kelas. Interaksi belajar mengajar adalah proses komunikasi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu proses siswa belajar dengan guru mengajar. Guru memegang peranan penting dalam membentuk kesantunan berbahasa siswanya. Hal ini didukung oleh penelitian Hasanah (2019:52) yang menyimpulkan bahwa dalam interaksi belajar mengajar guru selalu menggunakan tindak tutur sebagai media untuk menyampaikan tujuan kepada siswa. Keberadaan tindak tutur guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam merangsang perubahan tingkah laku dan aktivitas belajar siswa.

Pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan pemilihan tindak tutur yang digunakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, seorang siswa sudah seharusnya berkata sopan kepada guru, begitu juga sebaliknya guru harus bisa menjadi pedoman bagi siswa dalam berbahasa. Hal ini didukung oleh penelitian Sari, (2015) tentang pengembangan keterampilan berbahasa calon guru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, di dalam kelas sebagian aktivitas guru dan siswa melibatkan komunikasi lisan. Kebiasaan bahasa lisan guru secara tidak langsung membuat kebiasaan cara berkomunikasi yang sama dengan siswa.

Seorang guru dituntut mampu menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang mempunyai pemahaman yang sama antara guru dan siswa. Hal ini dapat terjadi apabila guru menggunakan tindak tutur dan strategi bertutur yang baik dalam proses belajar mengajar. Guru menggunakan tindak tutur dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting selama proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Selain itu, pemilihan strategi dalam bertutur juga dapat menjadi landasan bagi guru untuk menyampaikan tuturannya. Strategi bertutur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran membuat guru dengan siswa menjadi lebih mengenal karakter satu sama lain antar guru dan siswa, sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran di dalam kelas yang lebih efektif.

Dari berbagai klasifikasi tindak tutur maka tindak tutur ekspresif sering dijumpai pada proses pembelajaran, karena pada proses pembelajaran guru sering mengevaluasi, menilai, dan memberi semangat kepada siswanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariyanti, dkk. (2017:121) yang menyimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam interaksi pembelajaran di sekolah memiliki fungsi membangun budaya berbahasa di sekolah, dan dapat membentuk karakter siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMAN 9 Padang pada tanggal 2 Januari 2023 di kelas 10 E, ditemukan adanya kecenderungan dari seorang guru dalam menggunakan tindak tutur ekspresif. Hal ini dapat kita lihat dalam tuturan berikut ini:

“Terlalu berbelit-belit Ranti!”

Berdasarkan kutipan tuturan di atas, terlihat bahwa guru menggunakan tindak tutur ekspresif mengkritik dalam PBM. Dalam hal tersebut ditemukan beberapa kesalahan dalam ujaran yang disampaikan oleh guru, *pertama* tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru dapat mengancam atau menjatuhkan harga diri lawan tutur sehingga siswa merasa tidak senang dan takut untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, tindak tutur ini banyak memberikan pengaruh terhadap siswa. Jika guru tidak selektif menggunakan tuturan dan strategi bertutur, maka bahasanya menjadi tidak santun sehingga terdengar kurang sopan dan respon yang akan diterima guru juga tidak baik. Jadi penulis merasa penelitian tentang tindak tutur ekspresif guru dalam proses pembelajaran di kelas ini perlu dilakukan.

Alasan penulis memilih penelitian tentang tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran teks negosiasi adalah karena pada observasi awal penelitian di SMAN 9 Padang, masih ditemukan kesalahan dalam memilih tindak tutur ekspresif, yakni kekeliruan dalam menggunakan tindak tutur ekspresif jarang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu yang mendasari dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dan mengkaji bagaimana seorang guru bahasa Indonesia dalam bertindak tutur untuk membimbing dan membentuk kepribadian siswa dalam proses pembelajaran. Tindak tutur yang dimaksudkan misalnya tindak tutur memuji, tindak tutur menyalahkan, tindak tutur mengkritik, tindak tutur mengucapkan terimakasih, tindak tutur mengucapkan selamat, dan tindak tutur meminta maaf. Sedangkan strategi yang dimaksudkan misalnya strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan basa-basi

kesantunan positif, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan strategi bertutur dalam hati. Hal ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan judul penelitian tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMAN 1 Luhak Nan Duo. Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan apa saja bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas XI SMA N 1 Luhak Nan Duo. *Kedua*, mendeskripsikan apa saja strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas XI SMA N 1 Luhak Nan Duo.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, ditemukan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang. Penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang, dan strategi bertutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, apa saja bentuk tindak tutur yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang?

Kedua, bagaimanakah strategi bertutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik harus dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun untuk khalayak umum. Manfaat dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu, (1) teoritis dan (2) praktis. Berikut penguraian manfaat dalam penelitian ini.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau pengetahuan dalam bidang linguistik khususnya pragmatik, yang berkaitan dengan tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak yang terkait. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dapat menjadi bahan masukan terhadap pemanfaatan tindak tutur ekspresif dalam

proses pembelajaran. *Kedua*, bagi penulis sendiri dapat menambah pengetahuan dalam bidang pragmatik khususnya tindak tutur ekspresif. *Ketiga*, bagi mahasiswa dapat menambah ilmu dalam bidang pragmatik. *Keempat*, bagi peneliti lain dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian sejenis.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian ini akan dielaskan mengenai tindak tutur, tindak tutur ekspresif, strategi bertutur, dan proses belajar mengajar.

1. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa yang dimiliki penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam hal ini tindak yang dimaksud yaitu tindak tutur ekspresif guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks negosiasi di SMAN 9 Padang.

2. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang mengungkapkan perasaan si penutur. Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk mengungkapkan perasaan atau ekspresi keadaan psikologis seseorang yang ditetapkan oleh kondisi tentang keadaan bagaimana yang dirasakan oleh penutur kepada mitra tuturnya.

3. Strategi Bertutur

Strategi bertutur adalah cara atau teknik yang digunakan penutur dalam mengemukakan maksud dan tujuan yang hendak disampaikan agar mitra tutur mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh penutur tersebut.

4. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan perubahan tingkah laku individu menjadi lebih baik lagi dengan jalan bertambahnya pengetahuan, pemahaman, dan nilai-nilai yang ada dalam diri individu tersebut.

5. Teks Negosiasi

Teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang bersangkutan. Teks negosiasi juga dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk interaksi sosial untuk mengompromikan keinginan yang berbeda ataupun bertentangan.